

# **PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 6 PALU**

Nuritasari<sup>1)</sup> Thalib<sup>2)</sup> Karmawati<sup>2)</sup>  
e-mail: nuritasari123@gmail.com

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi PGMI FTIK Institut Agama Islam Negeri Palu

<sup>2)</sup>Dosen Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu

## **ABSTRACT**

*This research deals with the "Implementation of the 2013 Curriculum in Negerui 6 Primary School, Palu". The main issue of this research is how is the implementation of 2013 Curriculum in SDN 6 Palu? And what are the obstacles faced by schools and their solutions in implementing the 2013 Curriculum at SDN 6 Palu? The purpose of this study was to determine the implementation of the 2013 Curriculum at SDN 6 Palu and to find out the constraints faced by schools and their solutions in implementing the 2013 Curriculum at SDN 6 Palu. This type of research is a descriptive study using a quantitative approach supported by a qualitative approach. Research subjects are all class teachers and school principals. Data collection techniques include questionnaires, interviews, and documentation. Questionnaire technique for collecting data regarding the application of the 2013 Curriculum which consists of aspects of RPP design, learning implementation and assessment implementation. While the interview technique was carried out directly to obtain information about the constraints and solutions for implementing the 2013 Curriculum by expressing questions to the informants namely 5 class teachers as representatives and principals of SDN 6 Palu. The documentation technique is carried out to perpetuate the process of conducting research and taking a number of data / documents that support research. The results showed that 1) the implementation of the class teacher lesson plan is 70.33% with a good category, 2) the learning process that is 53.33% is in the poor category, 3) evaluation / assessment of learning which is 63.33% is in the good category. While the obstacles in the design of the lesson plan there are no obstacles, for the implementation of learning there are obstacles but can be overcome by every teacher, in the implementation of the assessment there are obstacles in terms of the time of the implementation of the assessment and solutions to overcome them also require attention from the government. The implication of the research is that it is expected that the writer as a holder of the preparation and application of the 2013 curriculum at SDN 6 Palu and as a reference and consideration for curriculum improvement in the future.*

*Keywords : Application , curriculum 2013*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan. Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institutional pada lembaga

pendidikan, sehingga kurikulum memegang peran penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu/berkualitas.

Kurikulum juga merupakan salah satu upaya untuk menghadapi tantangan-tantangan pada era globalisasi yang dilakukan dengan beberapa kebijakan oleh pemerintah pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mengembangkan potensi bagi penerus bangsa sebagaimana yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional. Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan dilakukan agar pendidikan di Indonesia semakin maju. Mengenai hal tersebut, kurikulum menjadi sorotan utama bagi pengembangan pendidikan di Indonesia karena kurikulum merupakan hal mendasar yang diperlukan untuk merubah sistem pendidikan.

Adanya beberapa program pembaharuan dalam bidang pendidikan nasional merupakan salah satu upaya untuk menyiapkan masyarakat dan bangsa Indonesia yang mampu mengembangkan kehidupan demokratis yang mantap dalam memasuki era globalisasi dan informasi sekarang ini.

Sadar akan perlunya suatu pembaharuan, kini Indonesia telah melalui beberapa pembaharuan kurikulum. Disadur dari skripsi Citra Mayasari, perubahan kurikulum telah tercatat mulai dari “tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013 yang merupakan penerapan Kurikulum 2013 saat ini”<sup>1</sup>. Perubahan kurikulum dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar lebih siap dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian untuk beradaptasi serta bisa bertahan hidup dalam lingkungan yang senantiasa berubah.

Perubahan kurikulum terakhir ini adalah Perubahan Kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Adanya pengembangan kurikulum ini diperlukan kesiapan dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah maupun satuan pendidikan yang melaksanakannya. Pelaksanaan Kurikulum 2013 menjadi harapan bagi pemerintah maupun masyarakat Indonesia saat ini. Mulai pada bulan Juli tahun ajaran 2013/2014 yang merupakan tahun ajaran baru bagi satuan pendidikan. Beberapa satuan pendidikan di seluruh Indonesia menerapkan Kurikulum 2013 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Penerapan/Implementasi Kurikulum.

Perubahan dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 cukup berat dan membutuhkan waktu serta pembekalan pada sekolah beserta seluruh komponennya secara menyeluruh mengenai penerapan Kurikulum 2013. Dalam hal ini pembekalan mengenai penerapan kurikulum 2013 diharapkan menyentuh seluruh aspek kesiapan dan persiapan, pelaksanaan/proses, dan hasil penerapan Kurikulum 2013.

Tema Kurikulum 2013 menurut Mulyasa adalah “menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi”<sup>2</sup>. Untuk mewujudkan hal

---

<sup>1</sup>Neng Citra Mayasari, *Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman*, (PDF: Skripsi Online, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta) <http://eprintis.uny.ac.id> (di akses pada tanggal 28 Januari 2019).

<sup>2</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), 99.

tersebut, dalam implementasi kurikulum, guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Kurikulum 2013 yang memiliki sistem berbeda dengan KTSP ditanggulangi dengan pelatihan guru. Pelatihan guru diharapkan mampu merubah mindset guru agar memposisikan diri sebagai fasilitator. Selama ini, guru telah memiliki gaya mengajar dan pola pikir dalam mendidik yang cenderung sebagai penceramah, yang berorientasi konten dan penyelesaian materi. Kendala lainnya yaitu karakter siswa yang sebagian besar masih kesulitan beradaptasi dengan penerapan Kurikulum 2013. Siswa diharuskan lebih aktif, kritis, kreatif, dan mandiri, tapi mereka kebanyakan masih belum dapat mandiri sepenuhnya. Peserta didik juga diharapkan memiliki pengetahuan lebih awal mengenai materi yang akan dibahas bersama-sama.

Penerapan Kurikulum 2013 di SD/MI yang paling dominan tampak adanya pembelajaran tematik. Pembelajaran tersebut adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tersebut menuntut guru untuk memberikan pemahaman pada peserta didik mengenai keterkaitan tema/sub tema dengan seluruh mata pelajaran yang terdabung di dalamnya. Selain itu, materi pembelajaran pada buku tematik dianggap guru SDN 6 Palu sulit dipahami peserta didik karena pembahasannya terdiri dari beberapa mata pelajaran yang tidak terpisah dalam suatu pembelajaran.

Satu hal baru lagi terkait dengan Kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik dalam seluruh proses pembelajaran. Pembelajaran saintifik dalam Kurikulum 2013 dikenal adanya kegiatan mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Penerapan pendekatan saintifik dapat dikatakan belum efektif pelaksanaannya di SDN 6 Palu karena kesiapan peserta didik, media, alat dan sumber belajar yang kurang mendukung.

Selain itu, adapun penilaian autentik yang digunakan dalam kurikulum 2013 juga tergolong baru yang terdiri atas penilaian sikap spiritual dan sosial, penilaian keterampilan dan penilaian pengetahuan. Tugas guru lebih berat dan perlu ketelitian dalam mengenal peserta didik satu persatu berpacu pada rubrik penilaian. Hal tersebut yang dirasakan guru SDN 6 Palu mengenai penerapan Kurikulum 2013 yang tidak sesuai dengan harapan yakni pelaksanaan yang semula dianggap memudahkan justru sangat merepotkan untuk memenuhi administrasi yang menguras waktu, sehingga guru kurang memperhatikan perkembangan belajar peserta didik yang sebenarnya, melainkan terbebani untuk memenuhi tuntutan kurikulum.

Adanya pembaharuan yang terjadi hingga saat ini, Pemerintah menetapkan penerapan Kurikulum 2013 yang berjalan kurang lebih 6 tahun telah melalui beberapa revisi. Hal tersebut terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara teori dengan praktek yang akan dikembangkan guru saat melakukan pembelajaran di kelas. Pembaharuan tidak semerta-merta dilakukan tanpa sebab, melainkan telah melalui serangkaian proses yang mengungkap sejauh mana tingkat keterlaksanaan kurikulum dan dampaknya. Berdasarkan kondisi yang ditemukan di SDN 6 Palu, penulis melakukan penelitian mengenai "Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 6 Palu".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang termasuk sebagai jenis penelitian kuantitatif non eksperimen. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Pada penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa yang menjadi pusat penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif didukung pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari hasil angket, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang berfungsi mendeskripsikan bagaimana penerapan Kurikulum 2013 pada aspek perancangan RPP, Proses Pembelajaran dan Penilaian/evaluasi pembelajaran guru kelas di SDN 6 Palu.

Penelitian ini dilakukan di SDN 6 Palu berada di Jl. Imam Bonjol. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh guru kelas SDN 6 Palu yang terdiri dari 10 guru dan kepala sekolah. Guru kelas yang terdiri dari 10 orang meliputi 2 guru kelas I (IA dan IB), 1 guru kelas II, 2 guru kelas III (IIIA dan IIIB), dua guru kelas IV (IVA dan IVB), 2 guru kelas V (V A dan V B), dan 1 guru kelas VI. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman. "Rangkaian dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan"<sup>3</sup>. Analisis deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan data ordinal berupa skor ketercapaian pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diperoleh dari hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (1) Angket, (2) Dokumentasi dan (3) Wawancara

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif deskriptif. Analisis data ini menguraikan kondisi yang sesungguhnya yang telah ditemukan di lokasi penelitian sebagaimana mestinya dalam bentuk deskriptif data angka/persentase. Untuk mengetahui bagaimana hasil penelitian mengenai penerapan kurikulum yakni aspek perencanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian, yaitu dengan menguraikan data ke dalam tabel deskripsi dan tabel interval. Kriteria pengolahan angket yang telah dideskripsikan disesuaikan menggunakan kriteria dari Djemari Mardapi dalam tesis Adri Noviatmi. Adapun informasi yang diperoleh mengenai hambatan dan solusi penerapan Kurikulum 2013 melalui wawancara diuraikan secara deskriptif kualitatif sebagai pendukung ataupun penguat data hasil angket.

Untuk meyakinkan bahwa data hasil penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian benar-benar dapat dipercaya maka penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Data yang diperoleh diperiksa kembali pada sumber yang berbeda atau dengan metode pengambilan data yang berbeda. Triangulasi sumber yaitu data diperiksa dengan sumber yang berbeda. Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dengan metode angket, dokumentasi, maupun wawancara.

---

<sup>3</sup>Ibid, Djunaidi Ghony dalam Neng Citra Mayasari, 58.

## HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian diperoleh melalui proses penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 6 Mei 2019 sampai 29 Mei 2019 dengan subjek penelitian guru kelas SDN 6 Palu yang berjumlah 10 orang dan kepala sekolah. Pengumpulan data pada penelitian ini dalam pelaksanaannya dilakukan dengan 3 cara yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah diuraikan penulis pada bab III.

Metode angket digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai penerapan Kurikulum 2013 pada aspek Perancangan RPP, Pelaksanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Penilaian berdasarkan Kurikulum 2013. Pengisian angket dilakukan oleh kepala sekolah sebagai penilaian kinerja semua guru kelas, pengisian angket guru kelas sebagai penilaian antar sejawat serta pengisian angket guru kelas sebagai penilaian diri sendiri. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data mengenai kendala dan beserta solusi sebagai informasi pendukung data hasil penerapan Kurikulum 2013 yang diperoleh dari hasil angket. Adapun yang menjadi responden adalah para guru kelas berjumlah 5 sebagai perwakilan dan kepala sekolah sebagai pemimpin SDN 6 Palu. Selain itu metode dokumentasi digunakan untuk mengabadikan proses penyebaran angket dan proses pelaksanaan wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah sebagai bukti pelaksanaan penelitian sesuai teknik yang telah diuraikan pada proposal skripsi, mengabadikan kondisi sekolah, pengambilan data mengenai RPP, arsip penilaian dengan kamera telepon, foto kopi maupun dalam bentuk file.

Angket aspek perancangan RPP, pelaksanaan Pembelajaran dan pelaksanaan penilaian merupakan alat untuk mengetahui tingkat penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu yang disusun dengan menguraikan beberapa nomor pernyataan pada setiap indikator-indikator ketiga aspek penerapan Kurikulum. Angket tersebut digunakan peneliti dalam penelitian dengan menggunakan 4 pilihan jawaban alternatif yaitu: jawaban selalu diberi skor = 4, jawaban seringa diberi skor = 3, jawaban kadang-kadang diberi skor = 2, dan untuk jawaban tidak pernah diberi skor = 1.

Berdasarkan hasil penyebaran angket diketahui bahwa semua guru kelas yang merupakan subjek penelitian telah melalui pelatihan Kurikulum 2013. Deskripsi data diuraikan dalam tabel terpisah antara ketiga aspek yang diisi oleh kepala sekolah, guru kelas sebagai penilaian antar sejawat, guru kelas sebagai penilaian diri.

1. Deskripsi Data angket guru kelas hasil Penilaian Kepala Sekolah, Antar Sejawat, dan diri sendiri mengenai Keterlaksanaan RPP berdasarkan Kurikulum 2013

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket yang diisi oleh kepala sekolah merupakan pengisian angket sebagai penilaian kinerja guru kelas yang terdiri dari 10 guru, begitupun data angket hasil penilaian antar sejawat dan penilaian diri sendiri memiliki jumlah angket yang sama. Data tersebut diuraikan berdasarkan 4 jawaban alternatif yaitu SL (selalu), SR (sering), KK (kadang-kadang), dan TP (tidak pernah) termasuk bobot nilai/skor 4, 3, 2, 1 serta akumulasi jumlah skor perolehan untuk setiap subjek. Berikut ini uraian deskripsi data angket keterlaksanaan dalam tabel 10:

Tabel 10  
 Deskripsi data hasil angket perancangan RPP guru kelas berdasarkan Kurikulum 2013  
 diisi oleh Kepala Sekolah, Antar Sejawat dan Diri sendiri

	Subjek	Jawaban Pernyataan Angket				Skor				Jumlah
		SL	SR	KK	TP	4	3	2	1	
Penilaian Kepsek	I A	23	2	0	0	92	6	0	0	98
	I B	24	1	0	0	96	3	0	0	99
	II	23	2	0	0	92	6	0	0	98
	III A	23	2	0	0	92	6	0	0	98
	III B	22	3	0	0	88	9	0	0	97
	IV A	21	4	0	0	84	12	0	0	96
	IV B	22	3	0	0	88	9	2	0	97
	V A	21	4	0	0	84	12	0	0	96
	V B	18	7	0	0	72	21	0	0	93
	VI	21	4	0	0	84	12	0	0	96
	Penilaian Antar Sejawat	I A	22	3	0	0	88	9	0	0
I B		23	2	0	0	92	6	0	0	98
II		23	1	1	0	92	3	2	0	97
III A		22	3	0	0	88	9	0	0	97
III B		22	3	0	0	88	9	0	0	97
IV A		20	5	0	0	80	15	0	0	95
IV B		13	11	1	0	52	33	2	0	87
V A		19	6	0	0	76	18	0	0	94
V B		15	10	0	0	60	30	0	0	90
VI		18	7	0	0	72	21	0	0	93
Penilaian Diri Sendiri	I A	23	2	0	0	92	6	0	0	98
	I B	23	2	0	0	92	6	0	0	98
	II	23	2	0	0	92	6	0	0	98
	III A	23	2	0	0	92	6	0	0	98
	III B	22	3	0	0	88	9	0	0	97
	IV A	23	2	0	0	92	6	0	0	98
	IV B	10	14	1	0	40	42	2	0	84
	V A	18	7	0	0	72	21	0	0	93
	V B	15	10	0	0	60	30	0	0	90
	VI	18	7	0	0	72	21	0	0	93

Penggambaran/deskripsi terhadap keterlaksanaan RPP ke dalam interval yaitu dengan mencari rata-rata dan simpang baku data terlebih dahulu. Berikut ini rumus simpang:

$$S^2 = \frac{(n) \cdot (\sum xi^2) - (\sum xi)^2}{(n) \cdot (n-1)}$$

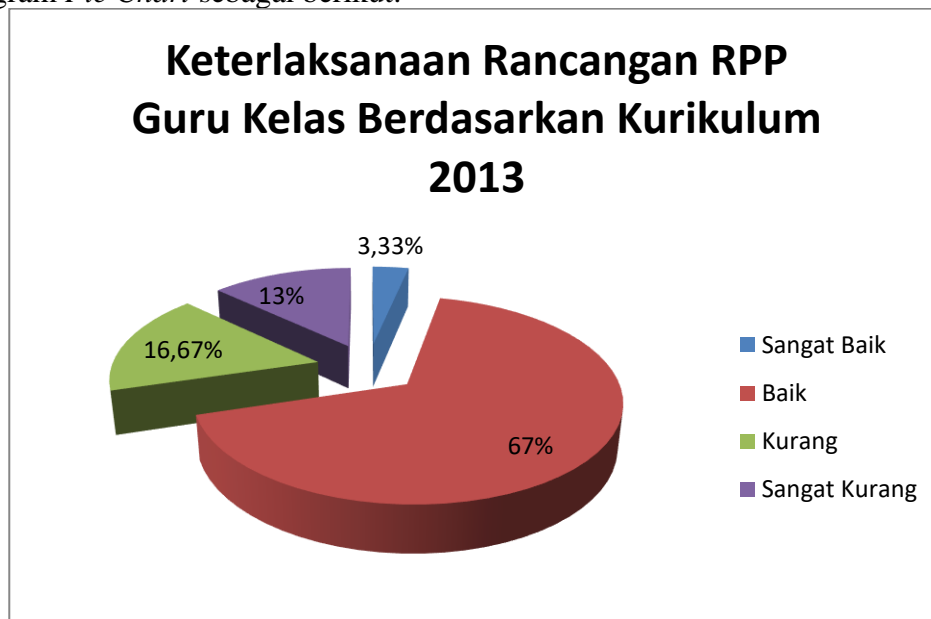
Rata-rata dan simpang baku menunjukkan rentang data setiap kelas interval yang telah diuraikan atau ditetapkan kriterianya pada bab III sebelumnya. Uraian simpang baku dan rata-rata data angket terdapat pada lembar lampiran yang telah dituangkan dalam tabel interval data. Berikut ini uraian tabel interval hasil angket perancangan RPP guru kelas:

Tabel 11  
 Hasil angket mengenai perancangan RPP guru kelas SDN 6 Palu

No.	Interval	Kriteria	f	Persentase
1	$x \geq 99$	Sangat Baik	1	3,33%
2	$99 > x \geq 95$	Baik	20	67,00%
3	$95 > x \geq 92$	Kurang	5	16,67%
4	$x < 92$	Sangat Kurang	4	13%
Jumlah			30	100,00%

Jumlah semua data/skor angket RPP guru kelas dari 25 jumlah item pernyataan yaitu 2860. Mean/rata-rata skor keseluruhan untuk semua data perancangan RPP guru kelas adalah 95,33 dengan simpangan baku skor keseluruhan adalah 3,60. Persentase berkriteria baik yang diperoleh dari interval data yaitu 3,33%, sedangkan kriteria Baik sebesar 67,00%. Adapun kriteria kurang diperoleh persentase sebesar 16,67% dan kriteria sangat kurang sebesar 13%.

Tabel 11 merupakan deskripsi frekuensi yang diperoleh melalui interval data angket mengenai perancangan RPP guru kelas yang diisi oleh kepala sekolah sebagai penilaian kinerja guru, guru kelas sebagai penilaian antar sejawat, dan guru kelas sebagai penilaian diri sendiri. Deskripsi persentase interval keterlaksanaan rancangan RPP guru kelas berdasarkan Kurikulum 2013 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4

Diagram *Pie Chart* Frekuensi Keterlaksanaan Rancangan RPP Guru Kelas

Diagram pada gambar 4 di atas merupakan deskripsi persentase perolehan dari interval data RPP guru kelas. Pada diagram menunjukkan bahwa pecahan lingkaran berwarna merah yaitu pecahan lingkaran berkriterian baik. Sedangkan pecahan lingkaran biru yang merupakan pecahan lingkaran berkriteria sangat baik berada pada posisi persentase paling rendah.

2. Deskripsi Data Angket Guru Kelas Hasil Penilaian Kepala Sekolah, Antar Sejawat, dan Diri Sendiri Mengenai Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013

Tabel 12

Deskripsi data hasil angket proses pembelajaran guru kelas berdasarkan Kurikulum 2013 diisi oleh Kepala Sekolah, Antar Sejawat dan Diri sendiri

	Subjek	Jawaban Pernyataan Angket				Skor				Jumlah
		SL	SR	KK	TP	4	3	2	1	
Penilaian Kepsek	I A	36	7	0	0	144	21	0	0	163
	I B	37	6	0	0	148	18	0	0	166
	II	36	7	0	0	144	21	0	0	165
	III A	36	7	0	0	144	21	0	0	165
	III B	34	9	0	0	136	7	0	0	163
	IV A	41	2	0	0	164	6	0	0	170
	IV B	39	4	0	0	156	12	0	0	168
	V A	32	11	0	0	128	33	0	0	156
	V B	28	15	0	0	112	45	0	0	157
	VI	42	1	0	0	168	3	0	0	171
Penilaian Antar Sejawat	I A	33	10	0	0	132	30	0	0	162
	I B	32	11	0	0	128	33	0	0	161
	II	34	9	0	0	136	27	0	0	163
	III A	30	13	0	0	120	39	0	0	159
	III B	33	10	0	0	132	30	0	0	162
	IV A	41	2	0	0	164	6	0	0	170
	IV B	25	18	0	0	100	54	0	0	154
	V A	21	22	0	0	84	66	0	0	150
	V B	23	19	1	0	92	57	2	0	151
	VI	42	1	0	0	168	3	0	0	171
Penilaian Diri Sendiri	I A	32	9	2	0	128	27	4	0	159
	I B	32	10	1	0	128	30	2	0	160
	II	33	8	2	0	132	24	4	0	160
	III A	28	13	2	0	112	39	4	0	155
	III B	31	12	0	0	124	36	0	0	160
	IV A	38	5	0	0	152	15	0	0	167
	IV B	25	18	0	0	100	54	0	0	154
	V A	18	25	0	0	72	75	0	0	147
	V B	23	19	1	0	92	57	2	0	151
	VI	42	1	0	0	168	3	0	0	171

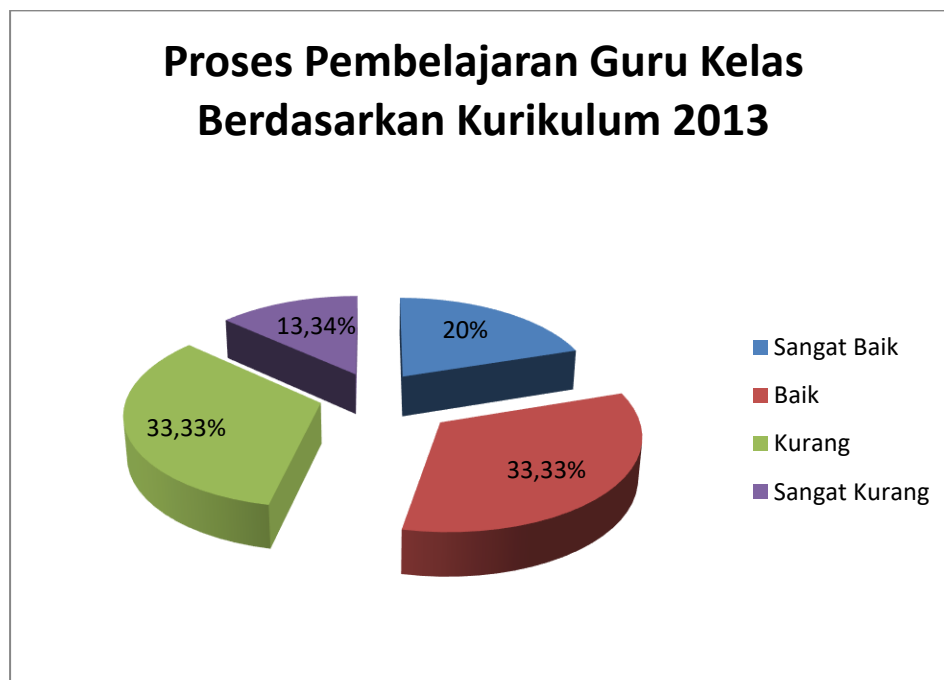
Sama halnya deskripsi data sebelumnya, pada interval proses pembelajaran telah melalui perhitungan rata-rata/mean dan simpangan baku data. Mean data angket proses pembelajaran adalah 161 sedangkan simpang bakunya diperoleh 6,78 yang dibulatkan menjadi 7. Dengan demikian dapat diketahui frekuensi dan persentase nilai dan kriteria dengan memaparkan data pada tabel interval berikut:



Tabel 13  
 Hasil angket mengenai proses pembelajaran guru kelas SDN 6 Palu

No.	Interval	Kriteria	f	Persentase
1	$x \geq 168$	Sangat Baik	6	20,00%
2	$168 > x \geq 161$	Baik	10	33,33%
3	$161 > x \geq 154$	Kurang	10	33,33%
4	$x < 154$	Sangat Kurang	4	13,34%
Jumlah			30	100,00%

Berdasarkan tabel 12 di atas, menunjukkan bahwa kriteria sangat baik berada pada persentase 20% sedangkan kriteria baik dan kurang berada pada persentase yang sama yaitu 33,33%. Adapun kriteria sangat kurang yaitu 13,34%. Deskripsi data interval mengenai persentase perolehan proses pembelajaran guru kelas SDN 6 Palu pada tabel 12 digambarkan ke dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5  
 Diagram *Pie Chart* Frekuensi Proses Pembelajaran Guru Kelas

Diagram *Pie Chart* pada Gambar 5 di atas menunjukkan bahwa keempat pecahan lingkaran yang merupakan persentase hasil angket setiap kriteria. Kriteria yang memiliki persentase paling tinggi pada gambar 4 yaitu pada pecahan berwarna merah (kriteria baik) sedangkan pecahan lingkaran berwarna ungu/kriteria sangat kurang merupakan pecahan lingkaran yang memiliki persentase paling rendah.

3. Deskripsi Data Angket Guru Kelas Hasil Penilaian Kepala Sekolah, Antar Sejawat, dan Diri Sendiri Mengenai Evaluasi/Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013

Tabel 14

Deskripsi data hasil angket evaluasi/penilaian pembelajaran guru kelas berdasarkan Kurikulum 2013 diisi oleh Kepala Sekolah, Antar Sejawat dan Diri sendiri

	Subjek	Jawaban Pernyataan Angket				Skor				Jumlah
		SL	SR	KK	TP	4	3	2	1	
Penilaian Kepsek	I A	17	0	0	0	68	0	0	0	68
	I B	17	0	0	0	68	0	0	0	68
	II	17	0	0	0	68	0	0	0	68
	III A	17	0	0	0	68	0	0	0	68
	III B	17	0	0	0	68	0	0	0	68
	IV A	17	0	0	0	68	0	0	0	68
	IV B	17	0	0	0	68	0	0	0	68
	V A	17	0	0	0	68	0	0	0	68
	V B	17	0	0	0	68	0	0	0	68
VI	17	0	0	0	68	0	0	0	68	
Penilaian Antar Sejawat	I A	14	3	0	0	56	9	0	0	65
	I B	14	3	0	0	56	9	0	0	65
	II	13	4	0	0	52	12	0	0	64
	III A	13	4	0	0	52	12	0	0	64
	III B	14	3	0	0	56	9	0	0	65
	IV A	12	5	0	0	48	15	0	0	63
	IV B	15	2	0	0	60	6	0	0	66
	V A	14	3	0	0	56	9	0	0	65
	V B	14	3	0	0	56	9	0	0	65
VI	15	2	0	0	60	6	0	0	66	
Penilaian Diri Sendiri	I A	14	2	1	0	56	6	2	0	64
	I B	13	3	1	0	52	9	2	0	63
	II	13	3	1	0	52	9	2	0	63
	III A	13	3	1	0	52	9	2	0	63
	III B	14	2	1	0	56	6	2	0	64
	IV A	11	5	1	0	44	15	2	0	61
	IV B	14	3	0	0	56	9	0	0	65
	V A	14	2	1	0	56	6	2	0	64
	V B	13	4	0	0	52	12	0	0	64
VI	14	3	0	0	56	9	0	0	65	

Deskripsi data pada tabel 14 merupakan data angket proses pembelajaran yang datanya diperoleh dari hasil pengisian dari kepala sekolah, guru kelas sebagai penilaian antar sejawat, dan guru kelas sebagai penilaian diri sendiri. Rata-rata data angket tersebut adalah 65 sedangkan simpang bakunya diperoleh 2,06 yang dibulatkan menjadi 2. Berikut ini tabel interval proses pembelajaran guru kelas:

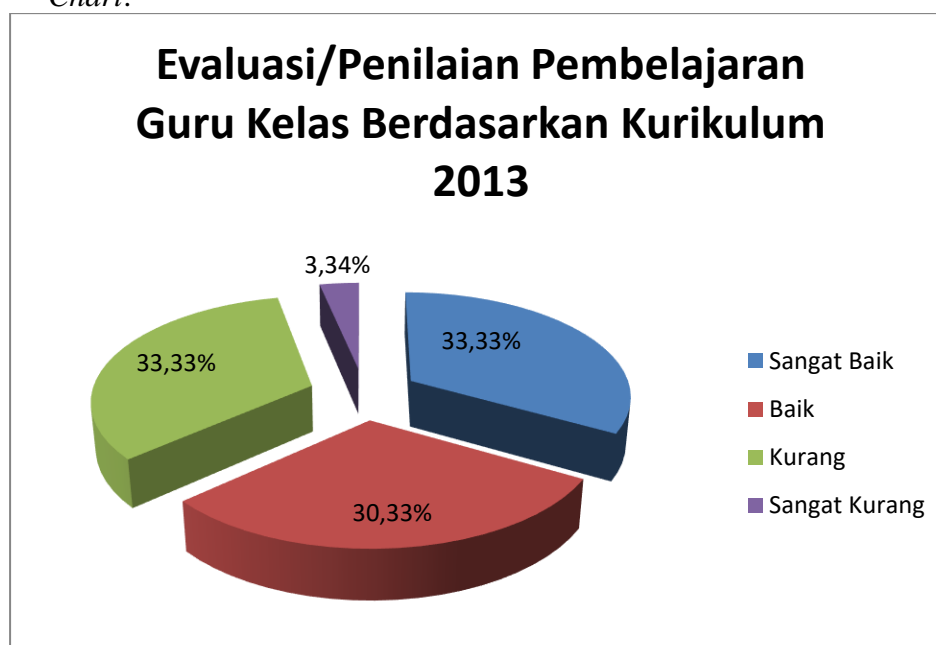
Tabel 15

Hasil Angket Mengenai Evaluasi/penilaian Pembelajaran Guru Kelas SDN 6 Palu

No.	Interval	Kriteria	f	Persentase
1	$x \geq 67$	Sangat Baik	10	33,33%
2	$67 > x \geq 65$	Baik	9	30,00%
3	$65 > x \geq 63$	Kurang	10	33,33%
4	$x < 63$	Sangat Kurang	1	3,34%
Jumlah			30	100,00%

Berdasarkan tabel 15 di atas menunjukkan bahwa persentase perolehan kriteria sangat baik adalah 33,33%, begitupun kriteria kurang memiliki persentase yang sama. Sedangkan persentase kriteria baik yaitu sebesar 30,00%. Adapun persentase sangat kurang yaitu sebesar 3,34% yang merupakan perolehan persentase terendah pada tabel interval persentase.

Berikut akan diuraikan persentase interval dalam bentuk diagram *Pie Chart*:



Gambar 6

Diagram *Pie Chart* Frekuensi Evaluasi/penilaian Pembelajaran Guru Kelas

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebarkan lembar angket yang diisi oleh kepala sekolah sebagai penilaian terhadap kinerja guru kelas, angket diisi oleh guru kelas sebagai penilaian antar sejawat, angket yang diisi oleh guru kelas sebagai penilaian diri sendiri yang telah diolah datanya dalam tabel deskripsi, interval dan diagram lingkaran/*Pie Chart* menunjukkan bahwa perolehan persentase paling tinggi pada setiap deskripsi hasil pengolahan data pada tabel interval yaitu diduduki

oleh kriteri Baik pada aspek RPP dan Proses pembelajaran. Sedangkan pada aspek evaluasi/penilaian pembelajaran persentase tertingginya yaitu pada kriteri sangat baik.

Deskripsi data angket dalam tabel interval keterlaksanaan rancangan RPP guru kelas menunjukkan bahwa persentase tertinggi yaitu 67,00% yang berada pada rentang data interval  $99 > x \geq 95$  yang merupakan kriteria Baik. Sedangkan perolehan persentase terendah yaitu 3,33% dengan rentang data  $x \geq 99$  pada kriteri sangat baik. Dengan begitu apabila kedua persentase dijumlahkan maka akan diperoleh 70,33% sehingga berada pada kategori Baik.

Persentase data angket pada interval proses pembelajaran guru kelas menunjukkan kriteria baik dan kurang berada persentase tertinggi yaitu 33,33% dengan rentang data kriteria baik  $168 > x \geq 161$  sedangkan kriteria kurang berada pada rentang data  $161 > x \geq 154$ . Persentase rentang data  $x \geq 168$  adalah 20,00% dan  $x < 154$  yaitu 13,34%. Apabila persentase kriteria sangat baik dan baik dijumlahkan maka diperoleh 53,33% sehingga berada pada kategori Kurang.

Adapun data hasil angket pada tabel interval evaluasi/penilaian guru kelas diperoleh persentase tertinggi pada kriteria sangat baik dan kurang yaitu 33,33% dengan rentang data kriteria sangat baik adalah  $x \geq 67$  sedangkan rentang data kriteria kurang yaitu  $65 > x \geq 53$ . Adapun rentang data baik yaitu  $67 > x \geq 65$  dengan persentase 30,00% sedangkan rentang data kriteria sangat kurang yaitu  $x < 63$  dengan perolehan persentase 3,34%. Apabila kriteria sangat baik dan baik dijumlahkan maka diperoleh 63,33% sehingga berada pada kategori baik.

Adapun kendala dalam penelitian ini adalah tidak terlaksananya teknik pengumpulan data melalui observasi langsung mengenai proses pembelajaran di SDN 6 Palu. Aspek proses pembelajaran sebaiknya dilakukan observasi langsung di kelas, namun berhubung waktu penelitian tidak cukup dan tidak memungkinkan untuk dilakukan disebabkan karena peneliti turun di sekolah pada akhir semester, dimana proses pembelajaran sudah tidak dilaksanakan secara runtut oleh guru melainkan guru hanya melakukan pengulangan dan pemantapan materi serta penyelesaian tugas pengayaan pada buku tematik.

Mengenai hasil wawancara dari 5 perwakilan guru kelas, menunjukkan bahwa pada perumusan atau pembuatan RPP dapat dikatakan tidak ada hambatan yang berarti. Namun pada pembelajaran guru umumnya mengalami hambatan dari segi penyediaan media (buku tematik), penyelesaian pembelajaran sesuai pengalokasian waktu dan peserta didik yang melebihi standar. Sedangkan pada penilaian guru kelas juga mengungkapkan kendala dari segi waktu tidak cukup menyelesaikan penilaian pada jam kerja dan kesulitan menyelesaikan penilaian dengan banyaknya bentuk-bentuk penilaian dari setiap aspek penilaian yang terdiri dari aspek sikap dan spiritual, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan namun semua guru selesaikan dengan landasan keprofesionalan dan tanggung jawab sebagai guru kelas yang harus memenuhi administrasi pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Mengenai penerapan Kurikulum 2013 terhadap ketiga aspek yang meliputi perancangan RPP, pelaksanaan Pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian. Pada aspek perancangan RPP menunjukkan bahwa alternatif jawaban selalu berdasarkan hasil analisis dan deskripsi data pada bab IV menunjukkan bahwa aspek perancangan RPP guru kelas berada pada kategori baik dengan porolehan persentase 70,33%. Sedangkan aspek proses pembelajaran berada pada kategori kurang dengan besaran persentasenya yaitu 53,33%. Adapun kategori aspek evaluasi/penilaian pembelajaran guru kelas yaitu berada pada kategori baik dengan persentase 63,33%. Ketiga hasil persentase kategori aspek yang diteliti tersebut diperoleh dari hasil penyebaran lembar angket yang diisi oleh kepala sekolah sebagai bentuk penilaian kinerja guru kelas yang berjumlah 10 guru, dan angket yang diisi oleh guru kelas sebagai penilaian antar sejawat, serta angket yang diisi kembali oleh guru kelas sebagai penilaian diri sendiri.

Kendala dan solusi penerapan Kurikulum 2013 dilihat dari tiga aspek yakni bagaimana perancangan RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian sesuai dengan Kurikulum yang berlaku. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas yang telah dipaparkan pada bab IV sebelumnya menunjukkan bahwa pada aspek perancangan RPP, para guru kelas umumnya tidak mengungkapkan kendala yang berat mengenai hal tersebut. Para guru kelas merasa penyusunan RPP tidak di dapati kendala yang berarti karena sudah terbiasa melakukan pada penerapan kurikulum sebelumnya, hanya perlu pembiasaan dan penyesuaian dengan prosedur penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013. Adapun pada aspek pelaksanaan pembelajaran ditemukan kendala pada kondisi sarana seperti pendistribusian buku paket/buku tema, namun para guru umumnya mengungkapkan solusi yang tepat untuk menangani/mengatasi kendala yang mereka hadapai. Sedangkan pada aspek pelaksanaan penilaian, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa, pada umumnya mengeluhkan dan mengungkapkan kendala yang mereka hadapi lebih dominan pada aspek penilaian dan solusi menghadapinyapun dapat dikatakan tidak bisa diselesaikan pada lingkup sekolah melainkan dibutuhkan perhatian dari pihak pemberi kebijakan/pemerintah mengenai kendala tersebut.

## **SARAN**

Kepada guru kelas hendaknya mengikuti pelatihan dan pembimbingan lebih mendalam secara berkelanjutan dan lebih aktif berdiskusi dengan mengungkapkan pendapat mengenai penerapan Kurikulum 2013 yang dihadapi disekolah. Dengan begitu para guru dapat bertukar pikiran mengenai kendala dan solusi yang tepat mengenai penerapan Kurikulum 2013. Kepada kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan guru dan peserta didik yang mendukung penerapan Kurikulum 2013 serta memberikan motivasi untuk melaksanakannya dengan sungguh-sungguh sebagaimana mestinya demi masa depan pendidikan di Indonesia kedepannya.

Kepada pemerintah hendaknya dapat menghimpun beberapa masalah dalam penerapan Kurikulum 2013 di sekolah sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai revisi kurikulum selanjutnya.

Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas sebagai pembanding hasil angket yang diisi guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Emir. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Krissandi, Apri Damai Sagita dan Rusmawan, *Kendala Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Jurnal: PDF, FKIP Universitas Sanata Darma) <http://media.neliti.com>publication>, (diakses pada tanggal 8 Januari 2019)
- Kunandar. *Penilaian Autentik "Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum"*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Husein, Rajak. *Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional "Berpacu Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia"*. Solo: CV Aneka Solo, 1995
- Manab, Abdul. *Manajemen Perubahan Kurikulum "Mendesain Pembelajaran"*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Mayasari, Citra. Jurnal PDF: *Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman*, (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta) <http://eprints.uny.ac.id> (di akses pada tanggal 28 Januari 2019).
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nasution. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Nasution. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Nasution. *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Citra Aditia Bakti, 1993.
- Noviatmi, Andri. *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Kelas I dan IV SD di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015*, , (Skripsi PDF tidak diterbitkan, Unersitas Negeri Yogyakarta: Prodi Pendidikan Dasar) [eprints.uny.ac.id.>tesis-andri-noviatmi](http://eprints.uny.ac.id.>tesis-andri-noviatmi), (di akses pada tanggal 8 Januari 2019).
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2011.
- Subadijah. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1993
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2004
- Sukmadinata, N. *Pengembangan Kurikulum "Teori dan praktek"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997.
- Sukmadinata, N. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013
- Sugiyono. *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.